

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian diperlukan pemahaman mengenai pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang akan dicapai, sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian ini merupakan penelitian yang memanfaatkan sistem wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami perasaan, sikap, persepsi serta perilaku individu atau sekelompok orang yang ada. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa kata-kata dan gambar di lapangan dengan cara pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Peneliti memilih metode kualitatif karena bertujuan untuk menggali data sesuai dengan faktanya di lapangan dan dianalisis dengan teori yang sudah ada. Penelitian kualitatif sangat cocok digunakan untuk memahami fenomena sosial, masalah atau gejala dalam manusia dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Alasannya karena dalam pengumpulan data pada penelitian ini terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data. Di samping itu metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Pendekatan kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai

penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini menggunakan data kualitatif. Desain penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data yang deskriptif, berupa data tertulis atau lisan dari informan yang di amati. Menurut Sugiyono (2015:45) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme sebagai landasan, juga untuk digunakan dalam penelitian sebagai instrumen dengan kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Metode penelitian ini menggunakan sistem pengambilan sampel secara *purposive* dan *snowball* dengan menggunakan teknik penggabungan trigulasi yang lebih menekankan pada makna inti daripada generalisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif.

Menurut Moleong (2018:157) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menggunakan observasi, wawancara, dan telaah dokumen dalam prosesnya. Data yang dikumpulkan berupa foto dan kata-kata bukan dalam angka-angka. Berdasarkan kesimpulan di atas metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument

kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian. Disini peneliti berperan sebagai pengamat, artinya peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Peneliti sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya. Maka, peneliti disini berperan penting selain sebagai instrumen utama berhasil atau tidak penelitian ini tergantung akan kehadiran peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan valid dan mudah dalam menganalisisnya.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Data dan Sumber Data

Berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan, maka dalam penelitian ini informasi yang diperlukan diperoleh dari data dan sumber data, yaitu:

1. Data

Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan sekunder. Data primer adalah data yang menjelaskan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian, tentang peranan guru dalam mengendalikan siswa. Sedangkan data sekunder adalah yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek penelitian, akan tetapi membantu menjelaskan objek penelitian.

2. Sumber Data

Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini data- data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sumber utama untuk memperoleh data tentang spiritual adalah seorang informan. Informan disini mempunyai ciri-ciri antara lain, memiliki karakter yang sesuai dengan latar penelitian yakni yang mempunyai kualitas akademik yang bagus, mempunyai waktu yang cukup, mampu memberikan analisis tentang pertanyaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan mendukung penelitian. Dalam penelitian ini seperti raport informan, dokumentasi-dokumentasi pada saat pelaksanaan wawancara. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik Snowball sampling dimana artinya adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Artinya jika sumber data awal belum dapat memberikan informasi yang cukup dalam penelitian maka peneliti mencari informan lain sebagai sumber data selanjutnya. Sehubungan dengan perihal tersebut maka sumber data akan semakin.

Sumber data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sumber data Primer, yaitu guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari
- b. Sumber data Sekunder, Yaitu wali kelas, guru mata pelajaran, peserta didik dan catatan Dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah interview Interview (Wawancara). Ridwan (2010) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Mengumpulkan data yang dimaksud ialah dengan mengumpulkan informasi

melalui observasi, wawancara, dokumentasi, rekaman, dan catatan informasi. Metode penelitian merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian. Hal yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian adalah ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian mengenai “Upaya Guru Bimbingan Konseling untuk Mengatasi Kecemasan berbicara di Depan Umum Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari”, merupakan penelitian eksperimen.

Menurut Prasanti (2018:17) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pada penelitian untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra. observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data primer dan juga data-data sekunder.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Jadi, metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan. Di mana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan lebih dahulu.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yakni mengenai data lokasi penelitian, data keadaan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Data yang belum dianalisis masih merupakan data yang mentah. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu, (1) variabel guru bimbingan konseling (2) kecemasan berbicara di depan umum. Analisis data kualitatif merupakan upaya beberapa proses dan tahapan tertentu sehingga menghasilkan komponen-komponen data yang mampuni.

Berdasarkan pemaparan terkait prosedur pengumpulan data kemudian peneliti mengungkapkan bahwa teknik digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap subjek penelitian terkait kegiatan yang dilakukan. Sudaryono (2017:33) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan atas kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi atau mengamati langsung kegiatan yang sedang berlangsung atau non partisipasi tanpa ikut serta dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan antara dua pihak yaitu pemawawancara dan yang diwawancarai. Subagno (2011:34) menyatakan bahwa Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada sumber atau responden. Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan bahwa wawancara pada penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada pewawancara atau narasumber.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik interview (wawancara). Emzir (2014:49) mengemukakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan yang terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban pertanyaannya sendiri.

Untuk itu wawancara merupakan proses penggalan informasi melalui percakapan dengan maksud untuk menkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai. Dengan begitu diharapkan hasil dari wawancara dapat menjawab rumusan pada penelitian.

Kisi-Kisi Wawancara

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman wawancara

No	Variabel	Indikator	Prediktor	No. Item Pertanyaan
1.	Kecemasan berbicara	Gambaran Kecemasan berbicara di depan umum peserta didik	a. Secara Fisik 1) Tangan keluar keringat 2) Tubuh gemetar 3) Tungkai kaki lemas 4) Jantung berdegub kencang b. Secara Psikologis 1) Menghindar 2) Gelisah, pucat 3) Nafas tergesa-gesa c. Secara Kognitif/pemikiran 1) Alasan Kecemasan 2) Ketidakmampuan mengatasi masalah 3) Pemikiran negative/persepsi	1. Apa yang anda rasakan saat cemas khususnya bagian tangan? 2. Bagaimana kondisi tubuh anda saat anda merasa cemas? 3. Bagaimana kondisi kaki anda saat anda merasa cemas? 4. Saat sedang cemas coba jelaskan Apa yang anda rasakan dibagian jantung? 5. Mengapa anda menghindari tugas-tugas yang berhubungan dengan berbicara di depan orang banyak? 6. Apa yang membuat anda gelisah saat diminta berbicara di depan umum? 7. Apakah anda sulit untuk bernafas ketika cemas? 8. Apa alasan anda merasa cemas? 9. Apakah anda memikirkan hal-hal buruk yang akan terjadi jika di minta

No	Variabel	Indikator	Prediktor	No. Item Pertanyaan
				maju ke depan kelas, berhadapan dengan orang banyak?
				10. Apakah anda khawatir jika tidak mampu berpidato atau berpresentasi dengan baik di depan umum?
2.	Upaya guru Bimbingan dan Konseling	Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kecemasan berbicara peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi/n eed asesment. 2. Pemberian bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kecemasan. 3. Pemberian tindakan preventife kepada peserta didik yang mengalami kecemasan berbicara. 4. Kerja sama guru BK dengan wali kelas dan guru mata pelajaran 5. Kerja sama guru BK dengan wali peserta didik 6. Kerja sama guru BK dengan instansi lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru BK mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kecemasan berbicara di depan umum? 2. Bagaimana cara guru BK memberikan bimbingan terhadap anak yang mengalami kecemasan berbicara di depan umum? 3. Bagaimana guru BK memberikan tindakan preventife dalam mengatasi kecemasan berbicara di depan umum? 4. Bagaimana bentuk kerja sama guru BK dengan wali kelas dan guru mata pelajaran? 5. Bagaimana bentuk kerja sama guru BK dengan wali murid? 6. Bagaimana bentuk kerja sama antara guru BK dengan instansi lain untuk

No	Variabel	Indikator	Prediktor	No. Item Pertanyaan
				mengatasi kecemasan berbicara peserta didik?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara merekam, memotret, atau memeriksa dokumen kasus. Pada penelitian dokumentasi yang digunakan dengan menelaah beberapa dokumen tertentu untuk mendukung pembuktian suatu masalah dalam penelitian dan peneliti juga memotret saat dilokasi penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan atau pengecekan keseluruhan data menggunakan triangulasi data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya, Denzin (dalam Imam, 2014: 219), membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode; (3) triangulasi peneliti; (4) triangulasi teoritik. Penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif Moeleong (2011:330). Jadi, triangulasi sumber adalah menggalai informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data, dalam penelitian ini, yaitu siswa dan guru. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) memebandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan; (5) 34

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moeleong, 2011: 331).

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian melalui tahapan dalam penelitian. Tahap penelitian diperlukan dalam penelitian sebagai langkah dalam menyusun penelitian agar langkah-langkah yang direncanakan tercapai sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Moleong (2018:127) menyatakan bahwa terbagi menjadi 3 tahapan dalam penelitian di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap penelitian terdiri atas enam langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian mengurus surat perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Penelitian ini memilih lokasi di SMP Muhammadiyah AL Ghifari Batanghari Lampung Timur sebagai tempat penelitian yang dilakukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan memiliki tiga langkah yang harus dipersiapkan oleh seorang peneliti diantaranya adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Sebelum memulai penelitian sesungguhnya, peneliti wajib untuk memahami latar penelitian secara utuh dan mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan agar penelitian berjalan dengan baik. Setelah mempersiapkan, peneliti dapat melakukan penelitian dan mengambil data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data adalah tahap terakhir pada penelitian ini dengan cara mengolah data hasil yang didapatkan pada saat penelitian di lapangan.